

**REPRESENTASI KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL *HATI SUHITA*  
KARYA KHILMA ANIS DAN IMPLEMENTASI RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN DI KELAS XII**

**Sandra Icha Pardila<sup>1</sup> Melia<sup>2</sup> Saptiana Sulastri<sup>3</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas**  
**Pendidikan Bahasa dan Seni**  
**IKIP PGRI PONTIANAK**  
[ichasandra8@gmail.com](mailto:ichasandra8@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Representasi ketidakadilan gender dalam novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis dan Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Metode dan bentuk penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan bentuk penelitian kualitatif, serta menggunakan pendekatan feminisme. Data dalam penelitian ini berupa kata dan kutipan yang mengandung ketidakadilan gender dalam novel tersebut. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini novel yang *Hati Suhita* Karya Khilma Anis yang diterbitkan oleh Penerbit Mazaya Media, Telaga Aksara. Pada tahun 2019 dengan tebal 415 halaman. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter dan teknik Observasi. Alat pengumpul data yang digunakan peneliti sendiri sebagai instrumen utama dan kartu data serta dibantu dengan pedoman observasi. Teknik Analisa data yang digunakan ialah teknik analisis isi. Hasil analisis yang diperoleh dari penelitian ini terdapat bentuk ketidakadilan gender yang berupa marginalisasi, subordinasi, stereotipe, dan beban kerja dan implelementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikelas XII. Marginalisasi dalam novel tersebut secara keseluruhan mendeskripsikan bahwa perempuan dibatasi dalam hal pekerjaan. Subordinasi/ anggapan tidak penting dalam mengambil keputusan dalam novel tersebut mendeskripsikan adanya keputusan yang diambil secara sepihak karena diawali penolakan dari perempuan. Stereotipe dalam novel tersebut mengangkat pembuktian bahwa perempuan bisa sukses dan berkarya di ruang publik. Beban kerja dalam hal ini hak perempuan yang seharusnya tidak memiliki beban kerja ganda, namun dalam novel tersebut justru perempuan memikul semua beban. dan Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikelas XII SMA Negeri 1 Sungai Kakap.

Kata Kunci : ketidakadilan gender, novel, feminisme

**THE REPRESENTATION OF GENDER INEQUALITY IN THE NOVEL HATI  
SUHITA BY KHILMA ANIS AND THE IMPLEMENTATION OF THE LESSON  
PLANS FOR CLASS XII**

**Sandra Icha Pardila<sup>1</sup> Melia<sup>2</sup> Saptiana Sulastri<sup>3</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas**  
**Pendidikan Bahasa dan Seni**  
**IKIP PGRI PONTIANAK**  
[ichasandra8@gmail.com](mailto:ichasandra8@gmail.com)

**Abstract**

This study aims to describe the representation of gender inequality in the novel *Hati Suhita* by Khilma Anis and the Implementation of the Learning Implementation Plan. The methods and forms of research used are descriptive methods and qualitative research forms, and use a feminist approach. The data in this study are in the form of words and quotes that contain gender injustice in the novel. The data source used in this study is the novel *Hati Suhita* by Khilma Anis, published by Mazaya Media Telaga Aksara Publisher. In 2019 with 415 pages thick. Data collection techniques used in this research are documentary study techniques and observational techniques. The data collection tool used by the researchers themselves as the main instrument and data card and assisted by observation guidelines. The data analysis technique used is the content analysis technique. The results of the analysis obtained from this study show forms of gender inequality with marginalization, subordination, stereotypes, and workload and implementation of Class XII Class Learning Implementation Marginalization in the novel as a whole describes that women are limited in terms of employment. The subordination of the notion of not being important in making decisions in the novel describes a decision made unilaterally because it was initiated by a woman's rejection. The stereotypes in the novel raise evidence that women can be successful and work in the public sphere. The workload in this case is the right of women who shouldn't have a double workload, but in the novel women actually carry all the burden. and Implementation of the Learning Implementation Plan in class XII SMA Negeri 1 Sungai Kakap.

Keywords: gender injustice, novels, feminism

## RINGKASAN SKRIPSI

**Sandra Icha Pardila**, NIM 311910143, 2023. Representasi Ketidakadilan Gender Dalam novel *Hati Suhita Karya Khilma Anis* dan Implementasi Rencana Pelaksanaan pembelajaran dikelas XII. Pembimbing pertama Melia, M.Pd., dan Pembimbing kedua Saptiana Sulastri, M.Pd., Pontianak : Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Pontianak. Masalah umum dalam penelitian adalah " Bagaimanakah Representasi Ketidakadilan Gender Dalam novel *Hati Suhita Karya Khilma Anis* dan Implementasi Rencana Pelaksanaan pembelajaran dikelas XII.?"'. Masalah khusus dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimanakah Marginalisasi perempuan dalam novel *Hati Suhita Karya Khilma Anis*?, 2. Bagaimanakah Subordinasi dalam novel *Hati Suhita Karya khilma Anis*?, 3. Bagaimanakah Stereotipe dalam novel *Hati Suhita Karya khilma Anis*?, 4. Bagaimanakah Beban Kerja dalam novel *Hati Suhita Karya Khilma Anis*?, 5. Bagaimanakah Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikelas XII SMA Negeri 1 Sungai Kakap?.

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui ketidakadilan gender dalam novel *Hati Suhita Karya Khilma Anis*. Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan Marginalisasi dalam novel *Hati Suhita Karya Khilma Anis*. (2) Mendeskripsikan Subordinasi dalam novel *Hati Suhita Karya Khilma Anis*. (3) Mendeskripsikan Stereotipe dalam novel *Hati Suhita Karya Khilma Anis* (4) Mendeskripsikan Beban Kerja dalam novel *Hati Suhita Karya Khilma Anis*. (5) Mendeskripsikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikelas XII SMA Negeri 1 Sungai Kakap.

Penelitian ini merupakan penelitian sastra, dengan menggunakan metode deskriptif. Bentuk penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan feminisme. Data dalam penelitian ini adalah kata, kalimat, maupun ungkapan yang menunjukkan ketidakadilan gender yang sesuai dengan fokus masalah penelitian pada Ketidakadilan Gender yang terdapat novel *Hati Suhita Karya Khilma Anis*. Teknik pengumpul data penelitian

ini menggunakan studi documenter, alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah manusia yaitu peneliti sebagai instrumen pertama dan kartu pencatat data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kajian isi. Teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian ini adalah (1) triangulasi teori, (2) ketekunan pengamat, dan (3) triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil dari analisis ketidakadilan gender dalam novel Hati Suhita karya Khilma Anis dengan pendekatan feminisme, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat ketidakadilan gender yaitu marginalisasi, subordinasi, stereotipe, dan beban kerja. Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) bagi Lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam aktivitas pengajaran sastra. Hasil penelitian juga dapat dijadikan alternatif, media, atau alat bantu dalam mengajarkan materi tentang apresiasi sastra disekolah. (2) bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih mengetahui dan memahami tentang ketidakadilan gender dan bagaimana penggambaran atau penafsiran dalam sebuah karya sastra. Selain itu siswa juga dapat memilah dan memilih antara cerita tokoh yang baik dan yang jahat agar dapat diteladani. (3) penelitian ini juga dapat membantu perkembangan dalam penelitian karya sastra. Peneliti dapat menjadikannya sebagai acuan dengan penelitian jenis yang berbeda. Penelitian sastra agar dapat menyajikan tulisan yang tidak hanya bersifat menghibur, namun juga memberikan dampak pemaknaan tentang ketidakadilan gender dalam kehidupan sehari-hari.